



Pesantren Mahasiswa FIRDAUS Malang
"Dengan al-Quran, bangun militansi, intelektualitas, dan spiritualitas"

DZIKIR JAMA'I

Disarikan dari buku
Doa dan Dzikir
karya Dra. Nur Aini al Mascatty

Jl. Mertojoyo Selatan Blok B No. 10 Merjosari Malang 65144
Telp. (0341) 572 212
pesmafirdaus@gmail.com, www.firdaus-malang.or.id

DZIKIR JAMA'I

Pendahuluan

Dzikir dan do'a merupakan amalan sunnah sebagaimana qiraatul Qur'an. Oleh sebab itu, ia tidak termasuk ibadah mahdhah yang tata cara dan aturannya itu harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku bagi ibadah sholat, puasa, haji atau ibadah mahdhah yang lainnya. Dzikir adalah amal yang harus selalu dilakukan kapanpun atau dimanapun, baik dalam keadaan berdiri, duduk atau berbaring dan tidak ada nash yang melarang untuk mengerjakannya baik secara perorangan maupun berkelompok. Sebagaimana hadist yang berbunyi

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ .. فَإِنْ ذَكَرْتَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكَرْتَنِي فِي مَلَأٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٌ مِنْهُ .. (رَوَاهُ الشَّيْخَانِ وَالتِّرْمِذِيُّ)

“Dari Abi Hurairah r.a: Rasulullah SAW bersabda: Allah Azza wa Jalla berfirman.... maka apabila ia menyebut-Ku dalam dirinya maka Aku akan menyebutnya dalam diri-Ku dan apabila ia menyebut-Ku dalam suatu kelompok maka Aku akan menyebutnya dalam suatu kelompok yang lebih baik darinya.” (HR. Asy Syaikhoni dan At Tirmidzy)

Dzikir Jama'i

Sebagian ummat sangat keras menentang adanya dzikir secara berkelompok disebabkan karena bacaan-bacaan dzikir secara berkelompok itu dianggap keluar dari sunnah Rasul, namun jika kita lihat beberapa hadist memberi gambaran positif mengenai dzikir secara berkelompok asalkan tidak keluar dari bacaan-bacaan yang diajarkan oleh Rasul dan aqidah yang telah ditetapkan oleh Al Qur'an. Gambaran-gambaran mengenai dzikir secara berke-lompok dapat kita lihat pada hadist-hadist berikut ini

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَرْتُمْ بِرِيَاضِ الْجَنَّةِ فَارْتَعَوْا قَالُوا: وَمَا رِيَاضُ الْجَنَّةِ قَالَ: حَلَقُ الذِّكْرِ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

“Dari Anas r.a dari Nabi SAW. Beliau bersabda: apabila kalian melewati taman-taman surga maka dengarkanlah baik-baik, mereka bertanya: apakah taman-taman surga itu? Beliau menjawab: kelompok-kelompok dzikir.” (HR. Tirmidzy)

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
 إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً يَطُوفُونَ فِي الطَّرِيقِ يَلْتَمِسُونَ أَهْلَ الذِّكْرِ.
 فَإِذَا وَجَدُوا قَوْمًا يَذْكُرُونَ اللَّهَ تَنَادَوْا هَلُمُّوا إِلَى حَاجَتِكُمْ
 قَالَ فَيُحْفُونَهُمْ بِأَجْنِحَتِهِمْ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا قَالَ فَيَسْأَلُهُمْ
 رَبُّهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ مَا يَقُولُ عِبَادِي قَالُوا يُسَبِّحُونَكَ
 وَيُكَبِّرُونَكَ وَيُحْمَدُونَكَ وَيُجِدُّونَكَ قَالَ فَيَقُولُ هَلْ رَأَوْنِي
 فَيَقُولُونَ لَا وَاللَّهِ مَا رَأَوْكَ. قَالَ فَيَقُولُ كَيْفَ لَوْ رَأَوْنِي قَالَ
 يَقُولُونَ لَوْ رَأَوْكَ كَانُوا أَشَدَّ لَكَ عِبَادَةً وَأَشَدَّ لَكَ تَمَجِيدًا
 وَأَكْثَرَ لَكَ تَسْبِيحًا. (رَوَاهُ الشَّيْخَانِ وَالتِّرْمِذِيُّ)

"Dari Abu Hurairah R.A. dari Nabi SAW beliau bersabda: sesungguhnya Allah memiliki malaikat yang berkeliling pada jalan-jalan mencari ahli dzikir. Maka apabila mereka mendapati suatu kaum yang berdzikir kepada Allah mereka saling memanggil "datanglah untuk memenuhi hajat-hajat kalian, beliau bersabda: maka para malaikat menaungi mereka dengan sayap-sayap mereka dari langit dunia lalu Rasul berkata: Tuhan mereka bertanya kepada mereka (dan Dia yang lebih tahu terhadap apa yang hamba-hamba-Ku katakan)? Mereka (para malaikat) menjawab: mereka mensucikan-Mu, dan membesarkan nama-Mu dan memuji-Mu dan memuliakan-Mu. Rasulullah bersabda lalu Ia (Allah) berfirman "apakah mereka melihat-Ku? Lalu mereka menjawab "tidak, demi Allah mereka tidak melihat Engkau. Rasul bersabda lagi, Allah berfirman bagaimana kalau seandainya mereka melihat-Ku? Ia bersabda: mereka berkata: "seandainya mereka melihat-Mu, mereka akan menjadi orang yang paling banyak beribadah kepada-Mu dan mereka memuji-Mu dengan sangat dan paling banyak bertasbih kepada-Mu." (HR. Asy Syaikhoni dan At Tirmidzy)

Dzikir Jahr dan Dzikir Sirr

Dzikir jahr dan sirr sering menimbulkan masalah yang kontroversi dalam ummat Islam. Allah telah menjelaskan tata cara dalam berdo'a sebagaimana disebutkan dalam surat Al 'Araf ayat 205 yang berbunyi:

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ
بِالْغَدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿الاعراف : ٢٠٥﴾

"Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam jiwamu dengan merendahkan diri dan rasa takut dan tanpa mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang." (Qs. Al A'raf : 205)

Menurut Al Maraghi dalam tafsirnya kalimat تَضَرُّعًا secara bahasa berarti menunjukkan permohonan yang sangat disertai perasaan merendahkan diri yaitu; perasaan hina, lemah dan tunduk kepada sang Pencipta. Dan

kalimat *خَيْفَةً* secara bahasa berarti dalam keadaan takut dan khasyiah (perasaan takut karena keagungan dan kehebatan Allah) dan Al Maraghi menjelaskan dalam tafsirnya bahwa kata *خَيْفَةً* adalah takut kepada Allah dan selalu mengharap nikmat-nikmatnya.

Sedangkan kalimat *دُونَ الْجَهْرِ* secara bahasa berarti berdzikir dengan mengangkat suara diatas suara berbisik-bisik dan suara sirr (tidak terdengar) yaitu dengan suara yang sedang-sedang saja. Sedang Al Maraghi menafsirkan kalimat *دُونَ الْجَهْرِ* dengan: hendaklah kamu mengingat-Nya (Tuhanmu) dengan lisanmu dan bersamaan dengan itu engkau mengingat-Nya di dalam jiwamu, dengan mengangkat suara diatas suara berbisik-bisik dan suara sirr (suara yang tidak terdengar), akan tetapi berdzikirlah dengan suara yang sedang-sedang saja, dan dengan suara pertengahan antara mengeraskan dan berbisik-bisik, sebagaimana Firman-Nya dalam surat Al Isra' ayat 110

وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتُ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا

﴿الاسراء: ١١٠﴾

“Dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan jangan pula merendharkannya dan carilah jalan tengah diantara keduanya.” (Al Isra' : 110)

Dalam ayat lain Allah menjelaskan

فِي بُيُوتٍ أذنَ اللهُ أنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ

فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿النور: ٣٦﴾

“Di rumah-rumah Allah (masjid) diizinkan untuk meninggikannya dan menyebut nama-Nya padanya, bertasbih kepada-Nya di dalamnya di waktu pagi dan petang.” (QS. An Nur: 36)

Sholat dan dzikir yang dilarang adalah yang disertai dengan tepukan tangan dan siulan sebagaimana dalam surat Al Anfal ayat 35 Allah berfirman

وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مُكَاءً وَتَصْدِيَةً فَذُوقُوا
الْعَذَابَ بِمَا كُنتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿الأنفال: ٣٥﴾

“Dan tidaklah sholat mereka di sisi rumah Allah kecuali siulan dan tepukan tangan, maka rasakanlah azab disebabkan oleh apa-apa kamu kufuri.” (Al Anfal: 35)

Tidak mungkin Allah melarang ummat-Nya untuk menyebut nama-Nya dengan benar, bertasbih, bertahlil, bertahmid untuk mentahqiqkan keimanannya dan mengaktualisasikan rindunya kepada Allah, sambil menyebut nama-Nya agar nama Allah menjadi besar dan syi'ar-Nya menjadi ramai di kalangan ummat manusia.

BACAAN DZIKIR JAMA'I

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا

Wirid Asma'ul Husna

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ
فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿الاعراف : ١٨٠﴾

“Dan bagi Allah nama-nama yang indah, maka berdo'alah kepada-Nya dengan nama-nama itu, dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam menyebut nama-nama-Nya, Maka mereka akan dibalas sesuai dengan apa-apa yang mereka perbuat.” (QS. Al A'raf, 7: 180)

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِي الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ
لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿الحشر : ٢٤﴾

“Dialah Allah yang Maha Menciptakan, yang Maha memulai penciptaan, dan Maha Pembentuk, Ia memiliki nama-nama yang indah, bertasbih kepada-Nya apa-apa yang ada di langit dan di bumi, dan Dialah Maha perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Qs. Al Hasyr: 24)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مَن حَفِظَهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَإِنَّ اللَّهَ وَتَرُّ يُحِبُّ الْوَتَرَ (رَوَاهُ الشَّيْخَانِ)

“Dari Abi Hurairah r.a dari Nabi SAW., ia berkata: sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, barang siapa yang menjaganya (menghafalnya) maka masuk surga dan sesungguhnya Allah adalah ganjil menyukai yang ganjil.” (HR. Asy Syaikhoni)

يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ يَا مَلِكُ يَا قُدُّوسُ

Yang Maha Suci

Yang Maha
Memiliki (raja)

Yang Maha
Penyayang

Yang Maha
Pemurah

يَا سَلَامُ يَا مُؤْمِنُ يَا مُهَيَّمُنُ يَا عَزِيزُ

Yang Maha
Perkasa

Yang Maha
Menjaga

Yang Maha
terpercaya

Yang Maha
Menyelamat-kan

يَا جَبَّارُ يَا مُتَكَبِّرُ يَا خَالِقُ يَا بَارِئُ

Yang Maha
Memulai
penciptaan

Yang Maha
Pencipta

Yang Maha
Takabbur

Yang Maha
Pemaksa

يَا مُصَوِّرُ يَا غَفَّارُ يَا قَهَّارُ يَا وَهَّابُ

Yang Maha
Pemberi

Yang Maha
Gagah

Yang Maha
Pengampun

Yang Maha
Pembentuk

يَا قَابِضُ

Yang maha
Menyempit-kan

يَا عَلِيمُ

Yang Maha
Mengetahui

يَا فَتَّاحُ

Yang Maha
Pembuka

يَا رَزَّاقُ

Yang Maha
Pemberi Rizki

يَا مُعِزُّ

Yang Maha
memuliakan

يَا رَافِعُ

Yang Maha
Mengangkat

يَا خَافِضُ

Yang Maha
merendahkan

يَا بَاسِطُ

Yang Maha
Melapangkan

يَا حَكَمُ

Yang Maha
Menghakimi

يَا بَصِيرُ

Yang Maha
Melihat

يَا سَمِيعُ

Yang Maha
Mendengar

يَا مُدِلُّ

Yang Maha
Menghinakan

يَا حَلِيمُ

Yang Maha
penyantun

يَا خَيْرُ

Yang Maha
Mengetahui

يَا لَطِيفُ

Yang Maha
Lembut

يَا عَدْلُ

Yang Maha Adil

يَا عَلِيُّ

Yang Maha
Tinggi

يَا شَكُورُ

Yang Maha
Bersyukur

يَا غَفُورُ

Yang Maha
Pengampun

يَا عَظِيمُ

Yang Maha
Agung

يَا حَسِيبُ

Yang Maha
Penghitung

يَا مُقِيتُ

Yang Maha
pemelihara

يَا حَفِيفُ

Yang Maha
Menjaga

يَا كَبِيرُ

Yang Maha
Besar

يَا مُجِيبُ

Yang Mem-
Perkenankan

يَا رَقِيبُ

Yang Maha
Mengawasi

يَا كَرِيمُ

Yang Maha
Mulia

يَا جَلِيلُ

Yang Maha
Luhur

يَا مُجِيدُ

Yang Maha
Mulia

يَا وَدُودُ

Yang Maha
mencintai

يَا حَكِيمُ

Yang Maha
Bijaksana

يَا وَاسِعُ

Yang Maha Luas

يَا وَكِيلُ

Yang Maha
Memelihara

يَا حَقُّ

Yang Maha
Benar

يَا شَهِيدُ

Yang Maha
Menyaksikan

يَا بَاعِثُ

Yang Maha
Membangkitk'

يَا حَمِيدُ

Yang Maha
Terpuji

يَا وَلِيُّ

Yang Maha
Melindungi

يَا مَتِينُ

Yang Maha
Kukuh

يَا قَوِيُّ

Yang Maha Kuat

يَا مُحْيِي

Yang Maha
Menghidupkan

يَا مُعِيدُ

Yang Maha
Mengembalikn

يَا مُبْدِيُّ

Yang Maha
Memulai

يَا مُحْصِيُّ

Yang Maha
Menghitung

يَا وَاجِدُ

Yang Maha
Menemukan

يَا قَيُّومُ

Maha Maha
Mengurusi

يَا حَيُّ

Yang Maha
Hidup

يَا مُمِيتُ

Yang Maha
Mematikan

يَا صَدُّ

Tempat
Bergantung

يَا أَحَدُ

Yang Maha Esa

يَا وَاحِدُ

Yang Maha
Tunggal

يَا مَا جِدُ

Yang Maha
Mulia

يَا مُؤَخِّرُ

Yang Maha
Mengakhir-kan

يَا مُقَدِّمُ

Yang Maha
Mendahulu-kan

يَا مُقْتَدِرُ

Yang Maha
Berkuasa

يَا قَادِرُ

Yang Maha
Berkuasa

يَا بَاطِنُ	يَا ظَاهِرُ	يَا آخِرُ	يَا أَوَّلُ
Yang Maha Tersembunyi	Yang Maha Nyata	Yang Maha Akhir	Yang Maha Awal
يَا تَوَّابُ	يَا بَرُّ	يَا مُتَعَالِي	يَا وَالِي
Yang Maha Penerima Taubat	Yang Maha Baik	Yang Maha Tinggi	Yang Maha Memerintah
يَا مَالِكِ الْمَلِكِ	يَا رَعُوفُ	يَا عَفْوُ	يَا مُنْتَقِمُ
Yang Maha Pemilik Kerajaan	Yang Maha Pelimpah Kasih	Yang Maha Pemaaf	Yang Maha Pembalas
يَا جَامِعُ	يَا مُقْسِطُ	يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ	
Yang Maha Mengumpulkan	Yang Maha Adil	Yang Memiliki Keagungan Dan Kemuliaan	
يَا ضَارُّ	يَا مَانِعُ	يَا مُغْنِي	يَا غَنِي
Yang Maha Pemberi Mudharat	Yang Maha Mencegah	Yang Maha Pemberi Kekayaan	Yang Maha Kaya
يَا بَدِيعُ	يَا هَادِي	يَا نُورُ	يَا نَافِعُ
Yang Maha Pencipta Pertama	Yang Maha Pemberi Hidayah	Yang Maha Pemberi Cahaya	Yang Maha Pemberi Manfaat
يَا صَبُورُ	يَا رَشِيدُ	يَا وَارِثُ	يَا بَاقِي
Yang Maha sabar	Yang Maha Pembimbing	Yang Maha Mewarisi	Yang Maha Kekal

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (3×) (رواه مُسْلِمٌ)

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا
الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ (رواه مُسْلِمٌ)

"Wahai Allah, Engkau adalah keselamatan dan dari-Mu keselamatan, Maha Suci Engkau, wahai Dzat yang Memiliki keagungan dan kemuliaan." (HR. Muslim)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي
مَزِيدَهُ. يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ
وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ (رواه أصحاب
السنن)

"Segala puji bagi Allah yang telah menyempurnakan nikmat dan karunia-Nya. Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji sesuai keagungan wajah-Mu dan kemegahan kerajaan-Mu." (HR. Ibnu Majah)

"Ya Allah, sampaikanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan atas keluarga beliau." (HR. Ashhabussunan)

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ
(رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

“Ya Allah, tolonglah aku untuk mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu dan memperbaiki ibadah kepada-Mu.” (HR. Abu Dawud)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ (3x)¹ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

"Tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung." (3X) (HR. At Tirmidzy)

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿الأحزاب: ٥٦﴾
صَلَّى اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ (11x)

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ (7x) ﴿التوبة: ١٢٩﴾

يَا لَطِيفُ (3x) اللَّهُ لَطِيفُ (11x)

"Wahai Dzat Yang Maha Lembut (3x) Allah Yang Maha Lembut." (11x)

يَا لَطِيفًا بِخَلْقِهِ يَا عَلِيمًا بِخَلْقِهِ يَا خَيْرًا بِخَلْقِهِ
الطُّفُّ بِنَا يَا لَطِيفُ يَا عَلِيمُ يَا خَيْرُ (3x)

¹ Barang siapa yang membaca lafadz ini maka akan dihapuskan baginya kesalahan-kesalahannya walaupun kesalahannya seperti buih dilaut.

"Wahai Dzat, Yang Maha Lembut terhadap ciptaan-Nya, Yang Maha Mengetahui terhadap ciptaan-Nya, Yang Maha Mengetahui terhadap ciptaan-Nya, lembutlah kepada kami wahai Dzat Yang Maha Lembut, Yang Maha Mengetahui, dan Yang Maha Mengetahui." (3X)

يَا لَطِيفًا لَمْ يَزَلْ أَلْطَفَ بِنَا فِيمَا نَزَلَ إِنَّكَ لَطِيفٌ
لَمْ تَزَلْ أَلْطَفَ بِنَا وَالْمُسْلِمِينَ (3×)

"Wahai Dzat Yang Maha Lembut, yang tidak pernah sirna, lembutlah kepada kami terhadap apa-apa yang turun (musibah/cobaan), sesungguhnya Engkau Yang Maha Lembut yang tak pernah sirna, lembutlah kepada kami dan kepada kaum muslimin." (3X)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَوْجُودُ فِي كُلِّ زَمَانٍ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
الْمَعْبُودُ فِي كُلِّ مَكَانٍ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَذْكُورُ بِكُلِّ
لِسَانٍ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَعْرُوفُ بِالْإِحْسَانِ - لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ كُلُّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ (3×) (رَاتِبُ الْحَدَّادِ)

"Tiada Tuhan selain Allah yang selalu ada setiap zaman, tiada Tuhan selain Allah yang disembah pada seluruh tempat, tiada Tuhan selain Allah yang disebut oleh setiap lisan, tiada Tuhan selain Allah yang dikenal dengan kebaikan-kebaikan-Nya, tiada Tuhan selain Allah setiap hari Ia dalam kesibukan." (3x) (Ratibul Haddad)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ
 الْكَرِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ
 الْعَظِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (3x)

"Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung, tiada Tuhan kecuali Allah Yang Maha penyantun dan Maha Mulia, tiada Tuhan selain Allah, Maha Suci Allah Pemelihara Arsy yang Agung segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam." (3 x)

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا وَاهْدِنَا
 سُبُلَ السَّلَامِ وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَجَنِّبْنَا
 الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَبَارِكْ لَنَا فِي
 أَسْمَاعِنَا وَأَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ
 التَّوَّابُ الرَّحِيمُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

"Ya Allah, lembutkanlah hati diantara kami, dan perbaikilah urusan diantara kami, dan tunjukkanlah kami jalan keselamatan, dan selamatkanlah kami dari kesesatan kepada cahaya, dan jauhkanlah kami dari dosa-dosa yang nampak, maupun yang tersembunyi, dan berkahilah pada pendengaran kami, dan pasangan-pasangan kami, dan keturunan-keturunan kami, dan berilah ampun atas kami, sesungguhnya Engkau Maha Penerima Taubat dan Maha Penyayang." (HR. Bukhari)

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا
 الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنْ
 الرَّاشِدِينَ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

“Ya Allah, buatlah kami mencintai keimanan, dan hiaskanlah keimanan itu didalam hati kami, dan buatlah kami benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kemaksiatan, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.” (HR. Ahmad bin Hambal)

اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ (3x)
 (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)²

"Wahai Dzat yang Membolak-balikkan hati, tetapkanlah hatiku atas agama-Mu." (3x) (HR. At Tirmidzy)

رَبَّنَا أفرغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى
 الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿البقرة : ٢٥٠﴾

“Wahai Tuhan kami berikanlah kesabaran kepada kami, dan teguhkanlah langkah-langkah kami, dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir.” (Al Baqarah: 250)

² Ummu Salamah Radiyallahu ‘anha berkata: Doa ini merupakan doa Nabi SAW yang paling banyak dibaca oleh Rasulullah SAW.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا
تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ
رَحِيمٌ ﴿الحشر: ١٠﴾

"Ya Tuhan kami, ampunilah kami, dan saudara-saudara kami yang mendahului dalam iman, dan janganlah Engkau jadikan dalam hati-hati kami kedengkian kepada orang-orang yang beriman, sesungguhnya Engkau Maha Pengasih lagi Maha Penyayang." (QS. Al Hasyr: 10)

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا بَدِيْعَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَا ذَا
الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ بِرَحْمَتِكَ نَسْتَعِيْثُ
أَصْلِحْ لَنَا شَأْنَنَا وَلَا تَكِلْنَا إِلَى أَنْفُسِنَا طَرْفَةَ عَيْنٍ
(رواه الحاكم)

"Wahai Dzat Yang Maha Hidup dan Maha mengurus, Dzat yang menghiasi langit dan bumi, Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan. Tiada Tuhan selain Engkau, dengan rahmat-Mu kami mohon pertolongan, perbaikilah keadaan kami dan janganlah Engkau serahkan urusan kami kepada diri-diri kami sekejap matapun." (HR. Hakim)

اللَّهُمَّ اهْدِ قَوْمِي فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ (7x)

"Ya Allah, berilah petunjuk kaumku, sesungguhnya mereka kaum yang tidak mengetahui." (7 x)

رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَلْ
لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا (3x)

﴿النِّسَاء: ٧٥﴾

"Ya Allah, keluarkanlah kami dari negeri yang dzolim penduduknya ini, dan berikanlah bagi kami dari sisi-Mu pemimpin, dan berikanlah kami dari sisi-Mu penolong." (3 x) (QS. AN Nisaa': 75)

اللَّهُمَّ اهْدِنَا فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنَا فِيمَنْ عَافَيْتَ وَ
تَوَلَّنَا فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لَنَا فِيمَا أَعْطَيْتَ وَقِنَا شَرَّ
مَا قَضَيْتَ فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ لَا
يَذُلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ (رواه أصحاب و السنن و
أحمد الدارمي)

"Ya Allah berikanlah kami petunjuk sebagaimana orang-orang yang telah Engkau beri hidayah, dan sehatkanlah kami sebagaimana orang-orang yang Engkau beri kese-hatan, Berikanlah kami kekuasaan sebagaimana orang-orang yang telah Engkau beri kekuasaan, dan berikanlah berkah di dalam apa saja yang Engkau telah berikan, jagalah kami dari keburukan taqdir-Mu, karena sesungguhnya Engkau yang menentukannya, dan tidak Engkau ditentukan dan sesungguhnya tidak akan hina orang yang Engkau lindungi dan tidak akan mulia orang yang Engkau musuhi." (HR. Ashabussunan, Ahmad dan ad Darimiy)

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا إِقْبَالٌ لِيَلِّكَ وَإِدْبَارٌ نَهَارِكَ وَأَصْوَاتُ
دُعَاتِكَ فَاعْفِرْ لَنَا. اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذِهِ الْقُلُوبَ

قَدْ اجْتَمَعَتْ عَلَىٰ مَحَبَّتِكَ وَالتَّقَتَّ عَلَىٰ طَاعَتِكَ وَ
 تَوَحَّدَتْ عَلَىٰ دَعْوَتِكَ وَتَعَاهَدَتْ عَلَىٰ نُصْرَةٍ
 شَرِيعَتِكَ فَوَثِّقِ اللَّهُمَّ رَابِطَتَهَا وَأَدِّمْ وُدَّهَا وَاهْدِهَا
 سُبُلَهَا وَامْلَأْهَا بِبُورِكَ الَّذِي لَا يَخْبُؤُ وَاشْرَحْ
 صُدُورَنَا بِفَيْضِ الْإِيمَانِ بِكَ وَجَمِّلِ التَّوَكُّلَ عَلَيْكَ
 وَأَحْيِهَا بِمَعْرِفَتِكَ وَامْتِنَّا عَلَىٰ الشَّهَادَةِ فِي سَبِيلِكَ
 إِنَّكَ نِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ (دعاء الشيخ الامام حسن
 البنا)

"Ya Allah, kini malam-Mu datang, dan siang-Mu hadir, dan inilah suara-suara dari pemanggil-Mu maka ampunilah kami, Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui bahwa hati-hati ini telah berkumpul karena mencintai-Mu dan bertemu untuk patuh kepada-Mu, telah bersatu untuk memikul beban dakwah-Mu, dan telah saling berjanji untuk menolong syariat-Mu, maka kuatkanlah ikatannya Ya Allah, dan kekalkanlah cintannya, dan tunjukkanlah jalan-jalan padanya, penuhilah ia dengan cahaya-MU yang tidak pernah redup, lapangkanlah dada-dada kami dengan kehidupan iman dan keindahan tawakkal kepada Mu, hidupkanlah ia dengan makrifat (ilmu pengetahuan yang benar) tentang Engkau, dan matikanlah kami sebagai syuhada di jalan-Mu. Engkaulah sebaik-baik pelindung dan penolong." (Doa Syaikh Imam Hasan Al Banna)

يَا رَحْمَنُ- يَا رَحِيمُ- يَا مَالِكُ- يَا قُدُّوسُ (11×)

"Wahai Dzat yang Maha Pengasih, Wahai Dzat yang Maha Penyayang, Wahai Dzat yang Maha Memiliki, Wahai Dzat yang Maha Suci."

اللَّهُمَّ أَعِنَّا وَلَا تَعِزْ عَلَيْنَا وَانصُرْنَا وَلَا تَنْصُرْ عَلَيْنَا
 وَامْكُرْ لَنَا وَلَا تَمْكُرْ عَلَيْنَا وَاهْدِنَا وَيَسِّرْ هُدَانَا وَ
 انصُرْنَا عَلَى مَنْ بَغَى عَلَيْنَا اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا لَكَ شَاكِرِينَ
 لَكَ ذَاكِرِينَ لَكَ رَاهِبِينَ لَكَ مَطْوَاعِينَ إِلَيْكَ
 مُحِبِّينَ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ تَوْبَتَنَا وَاغْسِلْ حَوْبَتَنَا وَأَجِبْ
 دَعْوَتَنَا وَثَبِّتْ حُجَّتَنَا وَاهْدِ قُلُوبَنَا وَسَدِّدْ أَلْسِنَتَنَا
 وَاسْأَلْ سَخِيمَةَ قُلُوبِنَا (رواه أبو داود)

“Ya Allah, berilah kami pertolongan dan jangan beri pertolongan (kepada musuh) untuk mengalahkan kami. Berilah kami bantuan dan janganlah memberi bantuan untuk mengalahkan kami. Dan berilah kami jalan untuk dapat memberi tipu daya (kepada musuh) dan janganlah Engkau buat orang lain dapat memberi tipu daya kepada kami, berilah kami hidayah permudahlah hidayah kami, dan tolonglah kami terhadap orang yang berbuat aniaya kepada kami Ya Allah, jadikanlah kami orang-orang yang bersyukur, orang-orang yang berdzikir, orang-orang yang takut, orang-orang yang tunduk patuh, orang-orang yang khushyuk. Ya Allah, terimalah taubat kami, sucikanlah dosa kami, kabulkanlah permohonan kami, Tegaskanlah hujjah (argumentasi) kami. Berilah hidayah kepada jiwa kami, fasihkanlah lisan-lisan kami, Dan keluarkanlah segala kotoran batin dari jiwa kami." (HR. Abu Dawud)

اللَّهُمَّ ارزُقْ إِخْوَانَنَا الْغَائِبِينَ عَنَّا الْكُفَّافَ وَالْعَفَافَ
 وَالْغَنَى وَالْإِرْتِيَاحَ وَالرِّضَا اللَّهُمَّ جَمِّلْهُمْ بِالْعَافِيَةِ وَ

السَّلَامَةِ وَحَقَّقَهُم بِالتَّقْوَى وَالْإِسْتِقَامَةِ وَأَعِذَّهُمْ مِنْ
 مُوْجِبَاتِ النَّدَامَةِ اللَّهُمَّ يَسِّرْ لَهُمْ أُمُورَهُمْ فِي الدَّعْوَةِ
 بِحِفْظِكَ وَأَمْنِكَ وَأَمَانِكَ وَعِيَاذِكَ وَجِوَارِكَ مِنْ
 كُلِّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ وَجَبَّارٍ عَنِيدٍ وَذِي عَيْنٍ وَذِي
 بَغْيٍ وَذِي سِحْرِ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ
 شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Ya Allah, karuniakanlah kepada saudara-saudaraku yang ghaib rizki yang cukup, kesucian diri, kecukupan, ketenangan, dan keridhoan. Ya Allah, baguskanlah mereka dengan kesehatan dan keselamatan. Kuatkanlah mereka dengan taqwa dan istiqomah. Peliharalah mereka dari perkara-perkara yang mendatangkan penyesalan. Ya Allah, mudahkanlah bagi mereka urusan mereka di dalam dakwah dengan penjagaan-Mu, pengamanan-MU, pertahanan-Mu, perlindungan dan pertolongan-Mu dari setan yang jahat, penguasa dzolim, dari kekuatan mata (termasuk spionase), dan dari kekejian, dari penyihir, dan dari kejahatan setiap orang yang berbuat kejahatan. Sesungguhnya Engkau Dzat Yang Maha Berkuasa atas segala sesuatu.”

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَ
 الْمُنْكَرَ وَالْمِحْنَ وَالْفِتْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ
 مِنْ بَلَدِنَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً

"Ya Allah, hindarkanlah kami dari bencana, wabah, Kekejian, kemungkaran, cobaan-cobaan dan fitnah, yang nampak dan yang tidak nampak dari negeri kami khususnya dan dari negeri-negeri orang muslim pada umumnya."

اللَّهُمَّ لَا تُمَكِّنِ الْأَعْدَاءَ فِيْنَا وَاجْعَلْ ثَارَنَا عَلَى مَنْ
ظَلَمْنَا وَانصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا (رَوَاهُ الترمذی)

"Ya Allah, janganlah Engkau kuasakan musuh-musuh itu atas kami, dan jadikanlah pembalasan kami atas siapa saja yang menganiaya kami, dan menangkanlah kami atas siapa saja yang memusuhi kami." (HR. At Tirmidziy)

اللَّهُمَّ لَا تَسَلِّطْ عَلَيْنَا بِذُنُوبِنَا مَنْ لَا يَخَافُكَ وَلَا
يَرْحَمُنَا (رَوَاهُ الترمذی)

"Ya Allah, disebabkan dosa-dosa kami, janganlah Engkau buat berkuasa atas kami orang-orang yang tak takut pada Engkau dan tak menyayangi kami." (HR. At Tirmidzy)

اللَّهُمَّ أَهْلِكَ الْكُفْرَةَ وَالْمُبْتَدِعَةَ وَالْمُشْرِكِينَ
أَعْدَاءَكَ وَأَعْدَاءَ الدِّينِ.

"Ya Allah, hancurkanlah orang-orang kafir dan ahli bid'ah, serta orang-orang musyrik, mereka adalah musuh-Mu dan musuh agama".

اللَّهُمَّ شَتِّتْ شَمْلَهُمْ وَمَزِقْ جَمْعَهُمْ وَزَلِزِلْ
 أَقْدَامَهُمْ وَ أَلْقِ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ
 شَيْءٍ قَدِيرٌ.

"Ya Allah, pecahkanlah kesatuan mereka, dan retakkanlah kekompakan mereka, dan guncangkanlah pendirian mereka, dan letakkanlah dihati mereka rasa ketakutan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu"

رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْكٰفِرِينَ دَيَّارًا إِنَّكَ إِن
 تَذَرُهُمْ يُضِلُّوْا عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُوْا إِلَّا فَاكِرًا كَفَّارًا

﴿نوح : ٢٧﴾

"Ya Tuhanku, janganlah Engkau tinggalkan di atas bumi seorangpun diantara orang-orang kafir itu. Sesungguhnya, jika Engkau tinggalkan mereka, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu, dan mereka tiada akan melahirkan anak, kecuali (anak) yang durhaka lagi kafir." (QS. Nuh: 27)

رَبِّ أَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِيْ مَخْرَجَ صِدْقٍ
 وَاجْعَلْ لِّيْ مِنْ لَّدُنْكَ سُلْطٰنًا نَّصِيْرًا ﴿الاسراء : ٨٠﴾

"Ya Tuhan kami, masukkanlah kami melalui tempat masuk yang baik/benar, dan keluarkanlah kami melalui tempat keluar yang baik/benar, dan jadikanlah bagi kami kekuasaan dari sisi-Mu yang dapat menolong." (AL Isra' : 80)

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿البقرة: ٢٠١﴾

"Ya Allah, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan di akhirat dan hindarkanlah kami dari azab neraka". (QS. Al Baqarah: 201)

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿البقرة: ١٢٧﴾

"Ya Tuhan kami, terimalah do'a permohonan (dari) kami, karena Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS: Al Baqarah: 127)

DOA DIBACA OLEH SATU ORANG PEMIMPIN

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا تَوْفِيقَ الطَّاعَةِ وَبُعْدَ الْمَعْصِيَةِ وَصِدْقَ
النِّيَّةِ وَعِرْفَانَ الْحُرْمَةِ وَكَرَمَنَا بِالْهُدَى وَالِاسْتِقَامَةِ
وَسَدِّدْ ألسِنَتَنَا بِالصَّوَابِ وَالْحِكْمَةِ وَامْلَأْ قُلُوبَنَا
بِالْعِلْمِ وَالْمَعْرِفَةِ وَطَهِّرْ بَطُونَنَا مِنَ الْحَرَامِ وَالشُّبْهَةِ
وَكَفِّفْ أَيْدِينَا عَنِ الظُّلْمِ وَالسَّرِقَةِ وَاغْضُضْ
أَبْصَارَنَا عَنِ الْفُجُورِ وَالْخِيَانَةِ وَسُدِّ أَسْمَاعَنَا عَنِ
اللَّغْوِ وَالْغَيْبَةِ وَتَفَضَّلْ عَلَيَّ عُلَمَائِنَا بِالزُّهْدِ وَ
النَّصِيحَةِ وَعَلَى الْمُتَعَلِّمِينَ بِالْجُهْدِ وَالرَّغْبَةِ وَعَلَى

الْمُسْتَمِعِينَ بِالِاتِّبَاعِ وَالْمَوْعِظَةَ وَعَلَى مَرْضَى
 الْمُسْلِمِينَ بِالشِّفَاءِ وَالرَّاحَةَ وَعَلَى مَوْتَاهُمْ بِالرَّأْفَةِ
 وَالرَّحْمَةَ وَعَلَى مَشَائِخِنَا بِالْوَقَارِ وَالسَّكِينَةِ وَعَلَى
 الشَّبَابِ بِالْإِنَابَةِ وَالتَّوْبَةِ وَعَلَى النِّسَاءِ بِالْحَيَاءِ
 وَالْعِفَّةِ وَعَلَى الْأَغْنِيَاءِ بِالتَّوَاضُعِ وَالسَّعَةِ وَعَلَى
 الْفُقَرَاءِ بِالصَّبْرِ وَالْقَنَاعَةِ وَعَلَى الْغُرَزَةِ بِالنَّصْرِ وَ
 الْغَلْبَةِ وَعَلَى الْأَسْرَاءِ بِالْخُلَاصِ وَالرَّاحَةَ وَعَلَى
 الْأَمْرَاءِ بِالْعَدْلِ وَالشَّفَقَةِ عَلَى الرَّعِيَّةِ بِالْإِنْصَافِ
 وَحُسْنِ السِّيَرَةِ وَبَارِكْ لِلْحُجَّاجِ وَالزُّوَّارِ فِي الزَّادِ وَ
 النَّفَقَةِ وَاقْضِ مَا أُوجِبْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ
 بِفَضْلِكَ وَرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

"Ya Allah, karuniakan pada kami kemudahan untuk taat menjauhi maksiat, meluruskan niat dan mengetahui kemuliaan, muliakan kami dengan hidayah dan istiqamah, luruskan lidah kami dengan kebenaran dan hikmat, penuhi hati dengan ilmu dan makrifat, bersihkan perut kami dari haram dan subhat, tahan tanga kami dari kezhaliman dan perampasan, tundukkan pandangan kami dari kemaksiatan dan pengkhianatan. palingkan pendengaran kami dari ucapan yang sia-sia dan umpatan, karuniakan pada ulama kami kezuhudan dan nasihat, pada para pelajar kesungguhan dan semangat, pada para pendengar kepatuhan dan peringatan, pada kaum muslimin yang sakit kesembuhan dan ketenangan, pada

kaum muslimin yang meninggal kasih sayang Allah dan rahmat dan kasih sayang, pada orang-orang tua kami kehormatan dan ketentraman, pada para pemuda penyesalan dan taubat, pada para wanita rasa malu dan kesucian, pada orang-orang kaya rendah hati dan kemurahhatian, pada orang-orang miskin kesabaran dan kecukupan, pada para pejuang kemenangan dan penaklukan, pada para tawanan kebebasan dan ketenangan, pada para pemimpin keadilan dan rasa sayang, pada seluruh rakyat kejujuran dan kebaikan akhlak. Berkatalah para jemaah haji dan para penzirah dalam bekal dan nafkah, sempurnakan haji dan umrah yang Engkau tetapkan bagi mereka dengan karunia dan rahmat-Mu, wahai Yang Paling Pengasih dari semua yang mengasihi"

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ◊ وَسَلَامٌ عَلَى
 الْمُرْسَلِينَ ◊ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ◊ الصافات :

﴿١٨٢ - ١٨٠﴾

"Maha Suci Tuhanmu, yang Maha Tinggi, dari apa-apa yang mereka sifatkan dan keselamatan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah seru sekalian alam." (QS. Ash-Shaffat: 180-182)

